

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN MODAL TERHADAP PROSES PRODUKSI DI SCTV

Diajeng Reztrianti *)

***) Dosen Program Studi Manajemen FE UNKRIS
Alamat: Kampus UNKRIS, Jatiwaringin Jakarta Timur
Email: diajeng_r@unkris.ac.id**

***Abstract:** One of the media in mass communication that has the greatest influence on the formation of public opinion is television. Television can provide a variety of information so that it can be used by the public in completing their knowledge. In order to present television programs that attract public interest, a good television program is needed to entertain the public. Factors that support this interesting television program are human resources, capital, and the production process.*

***Keywords:** Human resources, capital, and production process*

PENDAHULUAN

Di Indonesia, televisi saat ini telah menjadi bagian tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan pesawat televisi dibandingkan dengan waktu yang digunakan untuk ngobrol dengan keluarga atau pasangan mereka. Bagi banyak orang TV adalah teman, TV menjadi cermin perilaku masyarakat dan TV dapat menjadi candu. TV memperlihatkan bagaimana kehidupan orang lain dan memberikan ide tentang bagaimana kita ingin menjalani hidup ini. Ringkasnya, TV mampu memasuki relung-relung kehidupan kita lebih dari yang lain (Morrisan, 2008).

Televisi merupakan perpaduan antara media dengar dan gambar. Dengan menonton televisi, penonton lebih mudah menerima pesan karena dikemas secara lengkap dan menarik. Kehadiran tayangan di televisi menjadi hal yang berarti di masyarakat. Tentunya televisi yang mampu menyampaikan pesan secara langsung antara komunikator dan komunikan. Televisi memiliki fungsi sama dengan media massa lainnya (surat kabar dan radio siaran), yakni memberi informasi, mendidik, menghibur, dan membujuk. Televisi, sebagaimana ditulis Brown (1995), memiliki dampak yang luar biasa. Ia bisa menjelajah dari perkotaan hingga ke pedesaan dan mempengaruhi masyarakat desa bahkan sampai kepada kelompok masyarakat yang berusia lanjut sekalipun.

Dalam proses produksinya saat ini dengan di bantu sumber daya manusia yang berkembang, telah menjadikan industri pertelevisian di Indonesia semakin harus menunjukkan inovasinya. Tantangan terbesar saat ini di dunia pertelevisian Indonesia munculnya pesaing-pesaing yang memiliki tontonan yang menarik.

Terkait kompetensi dan penempatan yang tepat dapat mempengaruhi kelancaran proses produksi. Sumber daya manusia memiliki peran penting, dan yang utama dalam produksi. Sebelum tayangan produksi disiarkan pastinya ada proses pengecekan, evaluasi, perbaikan, dan lainnya. Sehingga kualitas produksi tayangannya memuaskan.

Selain itu faktor lain yang menentukan produksi yaitu dengan modal perusahaan. Biasanya modal televisi selain dari investor juga berasal dari iklan yang masuk. Dengan modal yang besar, dapat mempengaruhi suatu produksi. Penempatan anggaran yang tepat

memberikan kelancaran dalam proses produksi. Contoh dengan anggaran yang besar, peralatan yang usang atau sudah tidak layak pakai dapat diperbaiki atau bahkan diganti.

Stasiun SCTV adalah salah satu TV swasta nasional di Indonesia. SCTV merupakan televisi swasta kedua di Indonesia setelah RCTI. SCTV lahir pada tanggal 24 Agustus 1990 sebagai stasiun televisi lokal di Surabaya yang berpusat di Jl. Darmo Permai, Surabaya, Jawa Timur. Dibawah naungan Emtek Group dengan anak perusahaan yang banyak tentunya pemanfaatan teknologi dan modal dari proses produksi menjadi faktor penting kualitas produksi yang ditayangkan.

LANDASAN TEORI

Sumber Daya Manusia

Manusia merupakan komponen penting dalam organisasi yang akan bergerak dan melakukan aktifitas untuk mencapai tujuan. Keberhasilan suatu organisasi ditentukan dari kualitas orang-orang yang berada di dalamnya. Sumber Daya Manusia dapat didefinisikan sebagai semua manusia yang terlibat di dalam suatu organisasi dalam mengupayakan terwujudnya tujuan organisasi tersebut. (Hassibuan, 2016).

Sumber daya yang paling penting bagi suatu organisasi adalah orang yang memberikan kerja, bakat, kreativitas, dan semangat kepada organisasi. Oleh karena itu kesulitan sumberdaya manusia merupakan sumber masalah dalam organisasi. Konsekuensi dari hal ini adalah tersedianya sumber daya manusia yang mempunyai kapasitas sebagai perencana dan pelaksana program kegiatan. Kapasitas ini ditentukan oleh kapabilitas, kompetensi dan produktivitas kerja.

Kapabilitas sumber daya manusia yang berorientasi pada pengetahuan (*knowledge*) dan keterampilan (*skill*) yang akan menentukan berhasilnya seseorang menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya secara optimal. Masalah sumber daya manusia masih menjadi sorotan dan tumpuhan bagi perusahaan untuk tetap dapat bertahan di era globalisasi. Sumber daya manusia mempunyai peran utama dalam setiap kegiatan perusahaan. Walaupun didukung dengan sarana dan prasarana serta sumber dana yang berlebihan, tetapi tanpa dukungan sumber daya manusia yang handal, kegiatan perusahaan tidak akan terselesaikan dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa sumber daya manusia merupakan kunci pokok yang harus diperhatikan dengan segala kebutuhannya.

Indikator yang digunakan dalam mengukur sumber daya manusia antara lain motif, sifat/ciri bawaan, konsep diri, pengetahuan, dan keterampilan.

Modal

Pengertian modal menurut Munawir (2004), yaitu hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditujukan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan. Atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Modal merupakan permasalahan sentral yang dihadapi oleh pengusaha. Disini modal memegang peranan penting dalam perekonomian. Penggunaan modal yang besar dalam proses produksi akan dapat meningkatkan pendapatan yang diterima oleh pengusaha industri konveksi. Tanpa adanya modal maka sangat tidak mungkin suatu proses produksi dapat berjalan.

Indikator yang digunakan dalam mengukur modal antara lain modal sebagai syarat untuk usaha, pemanfaatan modal tambahan, dan besar modal.

Proses Produksi

Produksi adalah suatu kegiatan yang bertujuan menghasilkan sesuatu, sedangkan proses adalah suatu metode atau cara yang dilakukan. Menurut Assauri (2008) proses produksi dapat diartikan sebagai cara, metode dan teknik untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan sumber-sumber (tenaga kerja, mesin, bahan-bahan dan dana) yang ada. Proses produksi menurut Yamit (2013) adalah suatu kegiatan dengan melibatkan tenaga manusia, bahan serta peralatan untuk menghasilkan produk yang berguna. Menurut Ahyari (2002) proses produksi adalah suatu cara, metode ataupun teknik menambah kegunaan suatu barang dan jasa dengan menggunakan faktor produksi yang ada.

Dapat diambil kesimpulan bahwa proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada seperti tenaga kerja, mesin, bahan baku dan dana agar lebih bermanfaat bagi kebutuhan manusia.

Indikator yang digunakan mengukur proses produksi yaitu jumlah yang dihasilkan, ketepatan waktu, informasi biaya, dan informasi tentang karyawan, kualitas yang dipersepsikan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di perusahaan SCTV dengan periode data tahun 2021. Obyek atau subyek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah karyawan SCTV. Jumlah populasi sebanyak 321 responden, dengan menggunakan rumus *Slovin* diperoleh sampel sebanyak 76 responden

Pengambilan sampel ini dilakukan dengan teknik insidental, seperti yang dikemukakan Sugiyono (2018), bahwa sampling insidental adalah penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti maka dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Metode analisis yang digunakan adalah metode analisis regresi linier berganda dan regresi linier sederhana.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil uji validitas

Uji validitas digunakan menguji masing-masing variabel penelitian, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 23 butir pertanyaan yang dijawab oleh 76 orang responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan tingkat kepercayaan = 95 persen (probabilitas atau $\alpha = 5\%$), derajat kebebasan ($dk = n - 2 = 76 - 2 = 74$), didapat r tabel = 0,225. "Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif, maka butir pertanyaan dikatakan valid (Ghozali, 2016)." Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka hasil pengujian nilai r hitung lebih besar dari r tabel 0,225, dapat disimpulkan bahwa dari 23 butir pertanyaan variabel yang digunakan (variabel sumber daya manusia, modal dan proses produksi) hasilnya adalah valid.

Hasil uji reliabilitas

Uji reliabilitas untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukurannya dapat diandalkan dan konsisten. Pada tabel hasil pengujian berikut diketahui bahwa semua variabel mempunyai alpha di atas 0.6 yang berarti bahwa semua variabel dalam penelitian ini dapat diandalkan;

Tabel 1: Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Variabel Penelitian

Variabel	Cronbach Alpha (α)	Keterangan
Sumber daya manusia (X1)	0,708	Reliabel
Modal (X2)	0,690	Reliabel
Proses produksi (Y)	0,644	Reliabel

Sumber: Data Primer, diolah tahun 2022

Berdasarkan tabel 1 reliabilitas *cronbach alpha* dapat dilihat bahwa seluruh butir pernyataan yang ada membentuk ukuran yang reliabel yaitu dari variabel Sumber daya manusia, Modal dan Proses produksi membentuk ukuran yang reliabel dari masing-masing dimensi.

Analisis regresi linier sederhana

Tabel 2. Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Proses Produksi

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig	α
SDM	0,819	0,670	5,434	0,817	0,000	0,05

Pengujian Signifikan

t hitung > t tabel = 12,265 > 1,992

Keterangan: Variabel Proses_Produksi

Sumber: data diolah 2022

$$\text{Persamaan Regresi } Y = 5,434 + 0,817 (X_1)$$

Berdasarkan tabel 2, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.670, artinya sumber daya manusia memberikan kontribusi sebesar 67,0% kepada proses produksi di STCV, sedangkan sisanya sebesar 33,0% disumbangkan faktor lain yang tidak diteliti. Sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap proses produksi di SCTV. Koefisien sumber daya manusia sebesar 0,817, artinya jika ada peningkatan sumber daya manusia satu kali, maka proses produksi di STCV akan meningkat sebesar 0,817 kali atau sebaliknya. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel (12,265 > 1,992), atau dengan melihat nilai signifikansi sumber daya manusia adalah 0,000 dimana nilai ini lebih kecil daripada taraf signifikansi (0,05), artinya ada pengaruh signifikan sumber daya manusia terhadap proses produksi proses produksi di STCV.

Tabel 3. Pengaruh Modal terhadap Proses Produksi

Variabel	Parameter					
	R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig	α
Modal	0,824	0,710	7,852	0,951	0,000	0,05

Pengujian Signifikan

t hitung > t tabel = 10,533 > 1,992

Keterangan: Variabel Proses_Produksi

Sumber: data diolah 2022

$$\text{Persamaan Regresi } Y = 7,852 + 0,951 (X_2)$$

Berdasarkan tabel 3, nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.710, artinya modal memberikan kontribusi sebesar 71,0% kepada proses produksi di STCV, sedangkan sisanya sebesar 29,0% disumbangkan faktor lain yang tidak diteliti. Modal berpengaruh positif dan signifikan pada tingkat nyata 99% terhadap proses produksi di SCTV. Koefisien modal sebesar 0,951, artinya jika ada peningkatan modal satu kali, maka proses produksi di STCV akan meningkat sebesar 0,951 kali atau sebaliknya. Nilai t hitung lebih besar dari t tabel ($10,533 > 1,992$), atau dengan melihat nilai signifikansi modal adalah 0,000 dimana nilai ini lebih kecil daripada taraf signifikansi (0,05), artinya ada pengaruh signifikan modal terhadap proses produksi proses produksi di STCV.

Analisis regresi linier berganda

Tabel 4: Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Modal terhadap Proses Produksi

Variabel	Parameter				
	Mult. R	R Square	Konstanta	Koefisien Regresi	Sig.
SDM	0,891	0,794	5,295	0,472	0,000
Modal				0,569	0,000

Pengujian Signifikan

F hitung > F tabel = 140,662 > 3,12

Keterangan: Variabel Proses_Produksi

Sumber: data diolah 2022

$$\text{Persamaan Regresi } Y = 5,295 + 0,472 (X_1) + 0,569 (X_2)$$

Tabel 4, nilai F hitung lebih besar dari F tabel ($140,662 > 3,12$), artinya ada pengaruh yang signifikan sumber daya manusia dan modal terhadap proses produksi di SCTV. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.794, artinya sumber daya manusia dan modal memberikan kontribusi sebesar 79,4% kepada proses produksi di SCTV, sedangkan sisanya sebesar 20,6% disumbangkan faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

Sumber daya manusia dan modal berpengaruh signifikan terhadap proses produksi di SCTV pada tingkat nyata 99%. Koefisien sumber daya manusia sebesar 0,472, artinya jika ada peningkatan sumber daya manusia satu kali, maka proses produksi di SCTV akan meningkat sebesar 0,472 kali atau sebaliknya dengan asumsi modal tidak berubah. Koefisien modal sebesar 0,569, artinya jika ada peningkatan modal satu kali, maka proses

produksi di SCTV akan meningkat sebesar 0,569 kali atau sebaliknya, dengan asumsi sumber daya manusia tidak berubah.

Pembahasan

Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Proses Produksi di SCTV

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia mendukung peningkatan proses produksi. Hal ini dikarenakan bahwa untuk memperoleh kualitas sumber daya manusia yang baik, perusahaan harus memperhatikan beberapa faktor pengembangan sumber daya manusia dengan penuh kesadaran yang tinggi terutama dari pimpinan perusahaan. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Koesmono, (2001) dan Susilowati, (2013). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap proses produksi.

Pengaruh Modal terhadap Proses Produksi di SCTV

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa modal mendukung peningkatan proses produksi. Hal ini dikarenakan bahwa modal merupakan ukuran yang paling banyak digunakan oleh perusahaan untuk menganalisis investasi yang dilakukan menguntungkan atau merugikan, sedangkan proses produksi merupakan kegiatan untuk menciptakan atau menambah kegunaan suatu barang atau jasa dengan menggunakan faktor-faktor yang ada, seperti menggunakan sumber daya manusia. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Istiqomah (2018). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa modal dapat mempengaruhi proses produksi.

Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Modal terhadap Proses Produksi di SCTV

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa sumber daya manusia dan modal mendukung peningkatan proses produksi. Hal ini dikarenakan bahwa sumber daya manusia dan modal merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan dalam menjalankan proses produksi yang baik. Hasil penelitian ini sama dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Okoye, P.V.C. dan Ezejiolor (2013). Dalam penelitian tersebut menyatakan bahwa sumber daya manusia dan modal dapat mempengaruhi proses produksi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: 1) Sumber daya manusia dapat meningkatkan proses produksi di SCTV. 2) Modal mendorong peningkatan proses produksi di SCTV. 3) Sumber daya manusia dan modal dapat mendorong peningkatan proses produksi di SCTV.

Saran

Karena adanya keterbatasan pada penelitian ini, maka peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut: 1) Bagi peneliti, dengan topik penelitian yang sejenis, dapat disarankan agar melakukan kajian lebih lanjut dengan melibatkan variabel dari unsur-unsur fundamental manajemen (6M - *Material, Market, Method, Man, Machine, dan Money*) lainnya seperti seperti material, market, method, dan machine. 2) Bagi pembaca, sebagai referensi bagi pembaca, pedoman untuk perbandingan dalam penelitian yang sama serta menambah wawasan bagi pembaca. 3) Bagi perusahaan sejenis yang bergerak dibidang televisi, agar dapat lebih memperhatikan pada variabel pengembangan

sumber daya manusia dan modal agar keberhasilan dari tujuan perusahaan tersebut tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. 2002, *Manajemen Produksi Perencanaan Sistem Produksi*. Buku 1, Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Assauri, Sofyan, 2008, *Manajemen Pemasaran*. Edisi Pertama, Cetakan Kedelapan. Jakarta: Penerbit: Raja Grafindo.
- Brown, Robin. 1995. *Boundaries in Question*. Editor: John McMillan dan Andrew Linklater, (USA: Pinter Publisher's London & New York), (54).
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. PT. Bumi Aksara. Jakarta.
- Istiqomah, Luthvia. 2018. Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Nilai Produksi Industri Pisang di Desa Purwobakti Kecamatan Bathin III Kabupaten Bungo, *Jurnal Ekonomi Sumberdaya dan Lingkungan: Vol 7 No 1 2018*
- Koesmono, Teman. 2001. Pengaruh Faktor Pengembangan Sumber Daya Manusia Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Produksi Pada PT Siwi. *Jurnal Ekuitas*, 5(4).
- Morissan, A, M. 2008. *Menejemen Media Penyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group
- Munawir, S. 2004. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit Liberty.
- Okoye, P.V.C. dan Ezejiofor, Raymond A. 2013. The Effect of Human Resources Development on Organizational Productivity, *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences: Vol. 3, No. 10 2013*
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta.
- Susilowati, Yuniari. 2013. Pengaruh Aspek Pengelolaan Sumber Daya Manusia Terhadap Peningkatan Kinerja Organisasi di Industri Otomotif di Indonesia, *Jurnal Manajemen Teknologi: Vol 12 No 1 2013*
- Yamit, Zulian. 2013. *Manajemen Kualitas Produk & Jasa*. Yogyakarta: Ekonisia